

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada bab IV, kemudian didukung oleh deskripsi teoretis dan kerangka berpikir serta hasil analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Prosentase* dari keseluruhan keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* tim hoki putri pada Invitasi Hoki Ruang Antar Perguruan Tinggi ke-27 Tahun 2013 adalah 15,24% dari 25 tembakan *penalty corner* berhasil dan 84,76% dari 139 tembakan *penalty corner* gagal.
2. Jumlah *prosentase penalty corner* pada tiap-tiap tim adalah : UNJ 28 kali, 5 berhasil 18% dan 23 gagal 82%. STKIP 9 kali, 5 berhasil 56% dan 4 gagal 44%. UPI 28 kali, 4 berhasil 14% dan 24 gagal 86%. UNNES 25 kali, 3 berhasil 12% dan 22 gagal 88%. STEI 11 kali, 3 berhasil 27% dan 8 gagal 73%. GUNADARMA 14 kali, 2 berhasil 14% dan 12 gagal 86%. UGM 13 kali, 3 berhasil 23% dan 10 gagal 77%. UNPAR 2 kali, 0 berhasil 0% dan 2 gagal 100%. ISTN 3 kali, 0 berhasil 0% dan 3 gagal 100%. UI 19 kali, 0 berhasil 0% dan 19 gagal 100%. ITB 12 kali, 0 berhasil 0% dan 12 gagal 100%.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa lain yang sedang menghadapi persiapan skripsi.
2. Permainan Hoki memiliki keterampilan tembakan *penalty corner* sangat diperlukan untuk menunjang dan menentukan keberhasilan suatu tim dalam mencetak gol dan meraih kemenangan, dilihat dari penembak berhadapan langsung dengan gawang karena lawan main berada disamping gawang.
3. Bagi peneliti agar memberikan latihan menembak *penalty corner* berdasarkan tingkat variasi keberhasilannya.
4. Dapat menilai tembakan *penalty corner* mana yang lebih baik dan banyak dilakukan dalam permainan hoki.
5. Bagi pemain agar berlatih dengan giat, bahwa peluang sekecil apapun harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.
6. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan mengenai fungsi dan manfaat tembakan *penalty corner*.
7. Kurangnya produktifitas gol yang tercipta selama kejuaraan Hoki itu berlangsung, dengan demikian tiap-tiap perguruan tinggi yang ada

perlu ada pembenahan teknik dan fisik dari individu atlet masing-masing tim.

8. Para pelatih harus lebih teliti lagi dalam memberikan latihan untuk tembakan *penalty corner* ini, karena akan sangat membantu ketika *penalty corner* dapat dilakukan dengan baik.
9. Para pemain harus lebih giat lagi berlatih, karena hanya dengan latihan maka otomatisasi akan berjalan pada saat pertandingan.